

## ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel pajak, risiko bisnis, size, ROI, pertumbuhan, asset tangibility, dan kepemilikan institusional terhadap *Debt to Equity Ratio (DER)* pada perusahaan manufaktur yang listed di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2008.

Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan kriteria (1) Perusahaan manufaktur yang selalu menyajikan laporan keuangan selama periode pengamatan (2004-2008); dan (2) Perusahaan manufaktur yang mempunyai EBIT positif selama periode pengamatan (2004-2008), dan (3) perusahaan yang tidak memiliki restitusi pajak selama periode pengamatan (2004-2008). Diperoleh jumlah sampel sebanyak 33 perusahaan dari 148 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi berganda dengan persamaan kuadrat terkecil dan uji hipotesis menggunakan t-statistik untuk menguji koefisien regresi parsial serta f-statistik untuk menguji keberartian pengaruh secara bersama-sama dengan *level of significance* 5%.

Dari hasil analisis menunjukkan bahwa data ROI, Size, pajak dan pertumbuhan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap DER pada perusahaan manufaktur, sedangkan risiko bisnis, asset tangibility, dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap DER.

Kata Kunci: pajak, risiko bisnis, size, ROI, pertumbuhan, asset tangibility, kepemilikan institusional dan *Debt to Equity Ratio (DER)*.